

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bagi penyandang Disabilitas Di Kota Kupang. Persoalan penelitian : 1. Apakah pelatihan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas di Kota Kupang? 2. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas di Kota Kupang? Tujuan penelitian yaitu : 1. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas di Kota Kupang. 2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas di Kota Kupang.

Metode penelitian dalam penelitian ini yakni populasi dan sampel yang diambil dari penyandang disabilitas yang ada di Kota Kupang, sebanyak 82 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji T), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Berdasarkan hasil analisis pendahuluan : pelatihan dengan jumlah keseluruhan indeks 103,0 dan nilai rata-rata indeks untuk variabel pelatihan yaitu 25,75 yang berada dalam kategori rendah, pendidikan jumlah dari keseluruhan indeks yaitu 275,7 dan nilai rata-rata indeks untuk variabel pendidikan yaitu 69,05 yang berada dalam kategori sedang maka hal tersebut perlu untuk di pertahankan bahkan ditingkatkan. Dengan menyediakan hal-hal baru yang perlu diajarkan kepada penyandang disabilitas tentang motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha berdasarkan jawaban responden di atas dari jumlah indeks yang

diperoleh yaitu 280,6 maka nilai rata-rata indeks sebesar 69,07 yang berada dalam kategori sedang.

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda :  $Y = 8,164 + 0,469 + 0,261 + e$ . diketahui constant regresi a sebesar 8.164 sedangkan koefisien regresi  $b_1 = 0,469$ ,  $b_2 = 0,261$  dengan demikian persamaan regresi linier berganda diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta 8.164 artinya jika nilai pelatihan (X1) dan pendidikan (X2) sama dengan nol, motivasi berwirausaha (Y) memiliki nilai sebesar 8.164. sedangkan koefisien regresi ( $b_1$ ) sebesar 0,469 artinya jika pelatihan (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,649. Koefisien bernilai positif artinya variabel pelatihan (X1) dengan motivasi berwirausaha (Y). dan koefisien regresi ( $b_2$ ) sebesar 0,261 artinya pelatihan (X2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,261. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pendidikan (X2) dengan motivasi berwirausaha (Y).

Implikasi terapan : berdasarkan kesimpulan dari hasil yang diperoleh, maka hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut : 1. Berdasarkan penelitian menyatakan variabel pelatihan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas Di Kota Kupang. Dan diketahui bahwa nilai indeks terendah dari variabel pelatihan ada pada indikator, program pelatihan kewirausahaan memberikan pemahaman dan praktik dengan mudah sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan nilai indeks 23,0 berada

pada kategori tertinggi. 2. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan variabel pendidikan secara positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas Di Kota Kupang. Dan diketahui bahwa nilai indeks terendah dari variabel pendidikan ada pada indikator, pengetahuan kewirausahaan banyak saudara dapatkan dari pendidikan kewirausahaan yang ada di lembaga sekolah, dengan nilai indeks 66,7 berada pada kategori tertinggi. Oleh karena itu disarankan agar pihak sekolah lebih kreatif lagi dalam menciptakan pengetahuan-pengetahuan baru mengenai motivasi kewirausahaan yang lebih menarik lagi agar para pelaku usaha tertarik untuk lebih giat lagi mencari tau tentang apa itu berwirausaha di lembaga sekolah.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas di Kota Kupang, secara parsial pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas di Kota Kupang, dan secara simultan pelatihan dan pendidikan berpengaruh secara bersama-sama terhadap motivasi berwirausaha bagi penyandang disabilitas di Kota Kupang.

**kata kunci : pelatihan, pendidikan, motivasi berwirausaha**